

INTISARI

Ainun Nurien SHP¹, Reni Ariastuti², Risma Sakti Pambudi³
¹²³Universitas Sahid Surakarta

¹anurienshp@gmail.com

²reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id

³Rismasaktip@gmail.com

Diare merupakan penyakit gangguan pencernaan dengan ditandai peningkatan frekuensi buang air besar dengan konsistensi tinja lebih lunak atau lebih cair yang terjadi lebih dari tiga kali dalam sehari. Diare akut non spesifik merupakan diare yang bukan disebabkan oleh infeksi bakteri, sehingga diare akut non spesifik dapat dilakukan dengan swamedikasi. Swamedikasi merupakan penggunaan obat – obatan tanpa resep yang dilakukan individu atas inisiatif sendiri untuk mengobati penyakit yang dialami. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran swamedikasi diare pada anak oleh walimurid TK RA AL – IKHLAS Gondang Jirapan Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian *non – eksperimental* yaitu dengan cara deskriptif kualitatif dengan metode observasi. Sampel pada penelitian ini merupakan walimurid TK RA AL – IKHLAS yang pernah melakukan swamedikasi diare pada anak dengan teknik *pengambilan purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini merupakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian ini dianalisis dalam bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 68 responden sebagian besar menggunakan oralit untuk mencegah terjadinya dehidrasi atau untuk mengganti cairan tubuh yang hilang dan hanya sebagian kecil (37%) menggunakan zinc sebagai obat untuk terapi diare pada anak. Perilaku swamedikasi diare yang dilakukan responden tergolong kategori baik dengan cara memperhatikan aturan pakai, komposisi, efek samping, tanggal kadaluwarsa pada obat. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 92,65% melakukan swamedikasi diare pada anak secara baik dan sebanyak 7,35% melakukan swamedikasi dengan cukup baik.

Kata Kunci : Diare; Swamedikasi; Anak; TK

ABSTRACT

Ainun Nurien SHP¹, Reni Ariastuti², Risma Sakti Pambudi³
¹²³Universitas Sahid Surakarta

¹anurienshp@gmail.com

²reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id

³Rismasaktip@gmail.com

Diarrhea is a digestive disorder characterized by an increase in the frequency of bowel movements with the consistency of softer or more liquid stools that occur more than three times a day. Non-specific acute diarrhea is diarrhea that is not caused by a bacterial infection, so that non-specific acute diarrhea can be treated with self-medication. Self-medication is the use of over-the-counter medicines by individuals on their own initiative to treat the disease they are experiencing. The purpose of this study was to determine the description of self-medication of diarrhea in children by the guardians of RA AL - IKHLAS Kindergarten Gondang Jirapan Sragen. This research is a non - experimental research by means of descriptive qualitative with the method of observation. The sample in this study was the guardian of RA AL - IKHLAS Kindergarten who had self-medicated diarrhea in children with purposive sampling technique. The instrument in this study is a questionnaire that has been tested for validity and reliability testing. The research data were analyzed in percentage form and presented in tabular form. The results of this study showed that 68 respondents mostly used ORS to prevent dehydration or to replace lost body fluids and only a small proportion (37%) used zinc as a drug for diarrhea therapy in children. Diarrhea self-medication behavior by respondents is categorized as good by paying attention to the rules of use, composition, side effects, expiration date on drugs. It can be concluded that 92.65% did self-medication of diarrhea in children well and 7.35% did self-medication quite well.

Keywords: Diarrhea; Self-medication; Child; Kindergarten.

